

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian survei (*survei research*) yaitu peneliti meneliti karakteristik atau hubungan sebab akibat antar variabel tanpa adanya intervensi peneliti.¹ Metode survei adalah riset yang diadakan untuk memperoleh fakta-fakta tentang gejala-gejala atas permasalahan yang timbul, kajiannya tidak perlu mendalam sampai pada tahap menyelidiki kenapa gejala-gejala tersebut ada. Fakta-fakta yang ada digunakan untuk pemecahan masalah.² Digunakan untuk mendapatkan data dari tempat alamiah (bukan buatan) tetapi peneliti melakukan perlakuan dalam pengumpulan data misalnya mengedarkan kuesioner.³ Adapun pendekatan penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif.

B. Lokasi Penelitian

Adapun lokasinya adalah kampus UIN Antasari Banjarmasin yang berada di jalan Jendral Ahmad Yani km 4,5 Banjarmasin. Penulis memilih kampus UIN Antasari Banjarmasin sebagai sarana lokasi penelitian saja karena peneliti tidak

¹https://id.wikipedia.org/wiki/Penelitian_survei, diakses pada 27 Juni 2018.

²Husein Umar, *Metode Riset Bisnis* (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2002), hlm. 44.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Cet. 21 (Bandung: CV Alfabeth, 2015), hlm 12.

terfokus pada tempatnya melainkan terhadap masing-masing responden yang berada di UIN Antasaari Banjarmasin.

C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁴ Menurut data yang penulis dapatkan dari sumber yang terpercaya sampai 25 Juni 2018, dosen UIN Antasari Banjarmasin yang telah berinvestasi saham syariah dan pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Dakwah dan Komunikasi yaitu berjumlah 16 orang.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵ Adapun metode penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel.⁶ Penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu yaitu memilih orang yang benar-benar mengetahui atau memiliki kompetensi dengan penelitian. Seseorang atau sesuatu di ambil sampel karena peneliti menganggap seseorang

⁴V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *Statistika Untuk Penelitian* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 13.

⁵*Ibid.*, hlm. 13.

⁶*Ibid.*, hlm. 15.

atau sesuatu tersebut memiliki informasi yang diperlukan bagi penelitian.

Jenis sampel yaitu *Sampling jenuh* adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Hal ini sering dilakukan bila jumlah populasi relatif kecil, kurang dari 30 orang, atau penelitian yang ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil.⁷ Jadi, dikarenakan data yang didapat mengenai dosen yang berinvestasi saham syariah dan pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal berjumlah 16 orang dan mengingat masih belum banyak dosen UIN Antasari Banjarmasin yang menjadi investor. Maka penulis mengambil semua data tersebut untuk dijadikan responden yang terdiri dari empat fakultas yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Dakwah dan komunikasi berjumlah 16 orang.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi baik kualitatif dan kuantitatif yang menunjukkan fakta.¹Data yang diteliti pada penelitian ini yang pertama adalah data yang meliputi identitas responden yaitu nama (inisial), jenis kelamin, umur, pekerjaan, dan pendidikan. Kedua data mengenai pengaruh *ease of use, security, service, visibility, dan trust*

⁷*Ibid.*, hlm. 16.

terhadap preferensi dosen UIN Antasari Banjarmasin berinvestasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia.

Sumber data yang dijadikan bahan analisis diperoleh dari dua jenis data, yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah biasanya didapat dari subjek penelitian dengan cara melakukan pengamatan, percobaan, atau wawancara. Data primer dalam penelitian ini adalah dari kuesioner-kuesioner yang telah diisi oleh para responden. Sedangkan data sekunder adalah data yang tidak langsung diperoleh dari sumber pertama dan telah tersusun dalam bentuk dokumen tertulis.⁸ Dalam penelitian ini, penulis banyak mengambil dari buku-buku, karya-karya ilmiah yang berkaitan dengan tema penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, di sini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagikan kuesioner atau angket yaitu teknik pengumpulan data dengan menyerahkan atau mengirimkan daftar pertanyaan yang diisi sendiri oleh responden. Kuesioner dalam penelitian ini disebarakan kepada dosen UIN Antasari Banjarmasin yang terdiri dari 4 Fakultas, yaitu Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, Fakultas Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, dan Fakultas Dakwah dan

⁸*Ibid.*, hlm. 21.

Komunikasi yang menjadi investor saham syariah pada Bursa Efek Indonesia dan pernah mengikuti Sekolah Pasar Modal.

F. Desain Pengukuran dan Instrumen Kuesioner

Pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala *Likert's*. Skala ini digunakan untuk mengukur persepsi atau sikap seseorang.

Skala ini menilai sikap atau tingkah laku yang diinginkan oleh para peneliti dengan cara mengajukan pertanyaan kepada responden. Kemudian responden diminta memberikan pilihan jawaban atau respons dalam skala ukur yang telah disediakan.

Kuesioner yang digunakan dalam instrumen penelitian ini menggunakan skala Likert's dengan rumusan sebagai berikut:⁹

- | | | | |
|----|---------------------------|------|---------------|
| a. | Sangat setuju | (SS) | diberi skor 5 |
| b. | Setuju | (S) | diberi skor 4 |
| c. | Kurang Setuju | (KS) | diberi skor 3 |
| d. | Tidak setuju | (TS) | diberi skor 2 |
| e. | Sangat tidak setuju (STS) | | diberi skor 1 |

Instrumen kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variabel penelitian, baik

⁹ Sugiyono, *op. cit.*, hlm. 132-133.

variabel independen maupun variabel dependen, sebagaimana dijelaskan dalam tabel ini:

Tabel 3.1 Indikator Kuesioner

Variabel	Indikator	Skala Pengukuran
<i>Ease of use/</i> kemudahan dalam menggunakan (X ₁)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kemudahan untuk diakses dan digunakan saat bertransaksi. 2. Kemudahan untuk dipelajari dan dioperasikan. 3. Menambah keterampilan para pengguna. 	Likert
<i>Security/</i> Keamanan (X ₂)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Memberikan penjagaan privasi dan perlindungan privasi. 2. Melindungi dari tindak penipuan. 3. Merasakan keamanan informasi data, keamanan proses data, keamanan operasi saat bertransaksi. 	Likert
<i>Service/</i> layanan (X ₃)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Merasakan kecepatan dalam bertransaksi. 2. Merasa puas dengan kualitas layanan saat berinvestasi syariah. 3. Merasa ketepatan penyampaian informasi. 	Likert
<i>Visibility/</i> manfaat yang dirasakan (X ₄)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Dapat bertransaksi finansial kapan saja dan di mana saja sesuai dengan kebutuhan. 2. Merasa lebih hemat waktu dan biaya. 3. Meningkatkan keuntungan finansial 	Likert

	investor. 4. Dapat mengikuti perkembangan jaman.	
<i>Trust/</i> kepercayaan (X ₅)	1. Sekuritas bertanggung jawab memberikan rekomendasi saham yang sesuai bagi investornya. 2. Sekuritas menjamin keamanan nasabah. 3. OJK mengawasi terhadap investasi saham syariah.	Likert
Preferensi Dosen (Y)	1. Investasi saham syariah memenuhi harapan dan kebutuhan pengguna. 2. Merasa puas dengan investasi saham syariah sehingga akan cenderung lebih sering berinvestasi. 3. Bersedia berinvestasi saham syariah walaupun masih banyak pilihan investasi lainnya. 4. Menggunakan investasi saham syariah karena keinginan sendiri.	Likert

Sumber: Teori-teori terkait Penelitian (data diolah)

Setelah instrumen data sudah ada maka dilakukan uji data yang menggunakan daftar pertanyaan atau kuesioner untuk melihat pertanyaan dalam kuesioner yang diisi oleh responden tersebut layak atau belum pertanyaan-pertanyaan digunakan untuk mengambil data.¹⁰ Uji ini dilakukan dengan dua uji yaitu:

¹⁰V Wiratna Sujarweni daan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 177.

a. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan dalam mendefinisikan suatu variabel. Daftar pertanyaan ini pada umumnya mendukung suatu kelompok variabel tertentu. Uji validitas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan diuji validitasnya.

Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel di mana $df=n-2$ dengan sig 5%. Jika $r \text{ tabel} < r \text{ hitung}$ maka valid.

Besaran nilai koefisien korelasi dapat diperoleh dengan rumus seperti di bawah ini:¹¹

$$r = \frac{n \sum ix - (\sum i)(\sum x)}{\sqrt{[n \sum i^2 - (\sum i)^2] [\sqrt{n \sum x^2 - (\sum x)^2}]}}$$

Keterangan :

r = koefisien korelasi

i = skor item

x = skor total dari x

Nilai uji validitas akan dibuktikan dengan menggunakan program *SPSS 21 for windows*.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas (keandalan) merupakan ukuran suatu kestabilan dan konsistensi responden dalam menjawab hal yang berkaitan dengan konstruk-konstruk pertanyaan yang merupakan dimensi suatu variabel dan disusun dalam

¹¹*Ibid.*, hlm. 185.

suatu bentuk kuesioner. Uji reliabilitas dapat dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir pertanyaan. Jika nilai Alpha > 0,60 maka reliabel.¹² Untuk mencari besaran angka reliabilitas dengan menggunakan metode Cronbach's Alpha dapat digunakan suatu rumus sebagai berikut:

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_1^2} \right]$$

Keterangan:

r = reliabilitas instrument

k = jumlah butir pertanyaan

σ_b^2 = varian butir soal

σ_1^2 = varian total

G. Teknik Analisa Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah data yang memiliki distribusi normal. Normalitas data dapat dilihat dengan menggunakan uji normal kolmogorov-sminov. Pengambilan

¹²*Ibid.*, hlm. 186.

keputusan dalam uji normalitas adalah jika $\text{Sig} > 0,05$ maka data berdistribusi normal dan jika $\text{Sig} < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.¹³

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya variabel independen yang memiliki kemiripan antar variabel independen dalam suatu model. Kemiripan antar variabel independen akan mengakibatkan korelasi yang sangat kuat. Selain itu, uji ini juga untuk menghindari kebiasaan dalam proses pengambilan keputusan mengenai pengaruh pada uji parsial masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. Apabila nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) kurang dari 10 dan Tolerance lebih dari 0.10, maka dinyatakan tidak terjadi multikolinieritas.¹⁴

c. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas menguji terjadinya perbedaan *variance residual* suatu periode pengamatan ke periode pengamatan yang lain. Cara memprediksi ada tidaknya heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat dengan pola gambar scatterplot. Jika pola gambar scatterplot terdapat titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Jadi dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas pada model regresi.¹⁵

¹³Duwi Priyatno, *SPSS 22: Pengolahan Data Praktis* (Yogyakarta: CV. Andi Offset , 2014), hlm. 78.

¹⁴*Ibid.*, hlm. 103.

¹⁵*Ibid.*, hlm. 115.

2. Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda dipakai untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel bebas yaitu *ease of use* (kemudahan dalam menggunakan), *security* (keamanan), *service* (pelayanan), *visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan), *trust* (kepercayaan) terhadap variabel terikat yaitu preferensi dosen. Model persamaan regresi linier sederhana dengan rumus sebagai berikut:¹⁶

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + b_5X_5$$

Keterangan:

Y : Preferensi nasabah

X1 : *Ease of use* (kemudahan dalam menggunakan)

X2 : *Security* (keamanan)

X3 : *Service* (pelayanan)

X4 : *Visibility* (kegunaan atau manfaat yang dirasakan),

X5 : *Trust* (kepercayaan)

a: Nilai konstanta

b: Koefisien regresi

Untuk mengetahui bagaimana preferensi dosen UIN Antasari Banjarmasin terhadap investasi saham syariah pada Bursa Efek Indonesia maka dilakukan pengujian-pengujian hipotesis penelitian terhadap variabel-variabel dengan pengujian, yaitu uji koefisien determinasi, uji F (uji Simultan) dan uji t (uji signifikan parsial). Menggunakan *SPPS 21 for windows*.

¹⁶V. Wiratna Sujarweni dan Poly Endrayanto, *op. cit.*, hlm. 88.